

## BAB III

### ANALISIS DESKRIPTIF

#### 3.1 Data Umum

##### 3.1.1 Sejarah CV. Putra Mina

Awal sejarah dari CV Putra Mina yaitu pemilik memiliki usaha tanaman anggrek, cabai, kebun buah dan membuka *laundry*, namun usaha tersebut tidak bisa berkembang seperti yang diinginkan. Kemudian, pada tahun 1997 pemilik dari CV Putra Mina mulai merintis usaha di bidang perdagangan yaitu dengan menjual gas elpiji eceran di sudut garasi rumah orang tua pemilik CV Putra Mina, walaupun penghasilan dari penjualan tersebut terbilang kecil. Setelah mengawali usaha tersebut akhirnya pemilik CV Putra Mina terinspirasi untuk serius terjun ke dunia perdagangan.

Pada pertengahan tahun 1998 pemilik CV Putra Mina mulai merintis usaha di bidang perdagangan, yaitu dengan cara merenovasi bangunan toko yang pernah dikelola oleh nenek dan orang tua pemilik. Setelah renovasi toko selesai pemilik membuka toko dengan konsep swalayan yang diberi nama Mina Swalayan. Mina Swalayan mulai dibuka pada tanggal 23 Oktober 1998 yang berlokasi di Gentan, jalan Kaliurang Km 10,5 Sinduharjo, Ngaglik, kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

CV Putra Mina merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang retail berupa swalayan dan biasa dikenal dengan sebutan Mina Swalayan. Mina Swalayan adalah toko atau swalayan yang didirikan dengan konsep syariah yang

mengedepankan hukum Islam disetiap aspek, dan produk yang dijual di setiap outlet Mina Swalayan merupakan produk yang halal dan thoyib. Selain itu, untuk mendukung kesejahteraan masyarakat Mina Swalayan tidak menjual produk rokok dan minuman beralkohol, serta tanggung jawab sosial di lingkungan seitar.

Dalam menekuni usaha dibidang perdagangan pemilik CV Putra Mina tidak hanya sekali dalam mencoba usaha tersebut, meskipun kegagalan sering dijumpai, namun pemilik selalu mendapat dukungan dari orang tuanya baik dari segi moril maupun materiil, sehingga pemilik selalu termotivasi untuk terus mencoba dan melanjutkan usahnya. Berkat usaha kerja keras pemilik, saat ini Mina Swalayan telah berkembang menjadi sebuah Mina Grosir dan 11 outlet eceran.

### 3.1.2 Visi, Misi dan *Our Culture* CV. Putra Mina

Visi CV. Putra Mina

*“The Best Syariah Retail in The World”*

Misi CV. Putra Mina

#### 1. *Providing Sevice Excellent*

- a. Membuat standard pelayanan yang *excellent*.
- b. Melakukan pelatihan agar bias memberikan *service excellent*.
- c. Meningkatkan dan melakukan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi.

## 2. *Create Network and Partnership*

- a. Membuat konsep bisnis yang syar'i sesuai dengan perkembangan zaman.
- b. Menawarkan kerjasama dengan pemilik tempat dan model berkonsep syariah.
- c. Menjalin kemitraan yang harmonis dengan semua pihak yang bekerjasama.

## 3. *Developing Human Capital*

- a. Membuat sistem jenjang karier yang jelas.
- b. Mengembangkan kurikulum peningkatan kompetensi, *skill*, dan *attitude*.
- c. Melakukan pelatihan untuk pengembangan kompetensi, *skill*, dan *attitude*.

## 4. *Improving Competitive Superiority by Countinous Innovation*

- a. Mengikuti perkembangan teknologi dan selalu mengevaluasi agar siap berkompetensi dengan competitor.
- b. Selalu mengembangkan diri dan melakukan inovasi terus-menerus.
- c. Siap menerima kritik saran dan masukan positif dari semua pihak demi kemajuan perusahaan.

## 5. *Emplementing Good Ritel Management*

- a. Menerapkan sistem management ritel yang baik.

- b. Melakukan inovasi sistem management ritel sesuai perkembangan zaman.

#### 6. *Achieving Prosperity of Stakeholders*

- a. Memberikan kesejahteraan seluruh karyawan dan mitra kerja.
- b. Memberikan jaminan kesehatan bagi seluruh karyawan.
- c. Memberikan beasiswa bagi anak-anak karyawan yang berprestasi.
- d. Memberikan zakat, infaq, sodaqoh kepada anak yatim dan dhu'afa.

#### *Our Culture CV. Putra Mina*

Alhamdulillah ya Allah aku bersyukur kepada-Mu, karena Engkau telah menjadikan aku sebagai pribadi yang berjiwa SATRIA.

#### *Syar'i*

Aku adalah pribadi yang selalu menegakkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai syariah Islam dalam setiap aspek kehidupan.

#### *Add Values*

Aku adalah pribadi yang selalu memberikan nilai tambah bagi perusahaan, mitra bisnis, lingkungan sekitar, dan masyarakat dunia.

#### *Team Work and High Performance*

Aku adalah pribadi yang senang bekerja sama, saling menghargai dan saling membantu satu sama lain untuk mencapai hasil terbaik.

### *Responsibility*

Aku adalah pribadi yang senantiasa memberikan respon positif dan bertanggung jawab atas setiap amanah yang diberikan.

### *Integrity And Comitment*

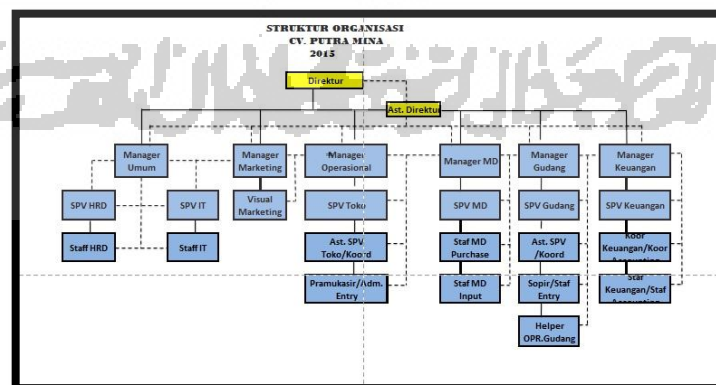
Aku adalah pribadi yang amanah, selalu dapat dipercaya dan punya komitmen yang tinggi untuk mewujudkan visi, misi perusahaan

### *Abundance and Grateful*

Aku adalah pribadi yang selalu bersyukur dan punya tekad yang kuat untuk mewujudkan kemakmuran, keberlimpahan dan kesejahteraan bersama.

### 3.1.3 Struktur Organisasi

CV Putra Mina merupakan Induk dari Mina Swalayan dan Madina Swalayan yang berbentuk *Commanditaire Vennootschap* atau Persekutuan Komanditer. Direktur merupakan pimpinan tertinggi yang membawahi langsung divisi Manajer. Berikut struktur organisasi di CV Putra Mina:



Gambar 3 1 Struktur Organisasi CV Putra Mina

Sumber: HRD CV Putra Mina

Berikut penjelasan wewenang dari departemen operasional CV Putra Mina:

1. Manager Marketing dan staf marketing, memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Membuat rencana strategi pemasaran dengan memperhatikan *trend* pasar.
- b. Membuat rencana marketing *research* terhadap produk yang sejenis dari perusahaan pesaing.
- c. Menganalisis peluang apa saja yang ada di pasar.
- d. Membuat tindakan yang cepat dalam menghadapi penurunan penjualan.
- e. Menyusun perencanaan arah kebijakan pemasaran
- f. Mengidentifikasi dan melakukan peramalan terhadap peluang pasar.

2. Manager Operasional. Tugas manajer operasional dan staf operasional di CV Putra Mina adalah bertanggung jawab atas manajemen tenaga kerja, produktivitas, kontrol kualitas pelayanan dan keselamatan secara efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan CV Putra Mina. Manajer operasional juga terlibat dalam mengawasi produksi barang atau penyediaan barang.

#### **3.1.4 Lokasi Kantor dan Outlet CV Putra Mina**

Lokasi kantor CV Putra Mina terletak di Gentan, jalan Kaliurang Km 10,5 Sinduharjo, Ngaglik, kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, sedangkan letak *outlet* CV Putra Mina antara lain:

1. Mina Swalayan 1, terletak di Gentan, jalan Kaliurang Km 10,5, Sinduharjo, Ngaglik, kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Mina Swalayan 2, terletak di jalan Besi Jangkang, Klidon, Sukoharjo, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Mina Swalayan 4, terletak di jalan Pakem, Kalasan, Kledoan, Selomartani, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Mina Swalayan 5, terletak di jalan Manisrenggo, Kebondalem Lor, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.
5. Mina Swalayan 6, terletak di jalan Nglempongsari, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
6. Mina Swalayan 7, terletak di jalan Kaliurang KM 17, Area Sawah Pakembinangun, Kabupaten Sleman, daerah Istimewa Yogyakarta.
7. Mina Swalayan 8, terletak di jalan Ngabean, Margorejo, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
8. Mitra Mina Swalayan 9, terletak di jalan Prambanan, Manisrenggo, Sanggrahan, Tanjungsari, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.
9. Mina Grosir, terletak di Gentan, jalan Kaliurang Km 10,5, Sinduharjo, Ngaglik, kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
10. Mina Swalayan 11, terletak di jalan Pakem, Kalasan, Carikan, kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
11. Toko Madinah 1, terletak di jalan Raya LPMP, Kedulan, Tirtomartani, kalasan, kabupaten Sleman, daerah Istimewa Yogyakarta.

12. Toko Madinah 2, terletak di Dusun 2, Keputran, kabupaten Klaten, Jawa tengah.

### 3.1.5 Ketenagakerjaan dan Jaminan Kesejahteraan Tenaga Kerja

#### 1. Ketenagakerjaan

Dalam sistem ketenagakerjanya CV Putra Mina menggolongkan karyawan ke dalam 2 golongan, yaitu karyawan tetap dan karyawan tidak tetap. Jumlah karyawan yang bekerja di CV Putra Mina sebanyak 132 orang dan sudah termasuk karyawan tidak tetap. Untuk penjelasannya sebagai berikut:

##### a. Karyawan Tetap

Pada CV Putra Mina karyawan tetap adalah karyawan yang telah membuat kesepakatan kerja dengan perusahaan CV Putra Mina dalam periode waktu yang sudah ditetapkan (*Permanent*). Karyawan tetap di CV Putra Mina biasanya karyawan yang telah memiliki lama masa kerja dan kualitas individu yang baik, yang kemudian CV Putra Mina merekrut karyawan tersebut menjadi karyawan tetap.

##### b. Karyawan Tidak Tetap

Karyawan tidak tetap merupakan karyawan yang hanya dipekerjakan ketika perusahaan CV Putra Mina membutuhkan tenaga kerja tambahan saja. Karyawan tidak tetap biasanya dibutuhkan oleh CV Putra Mina pada saat hari-hari besar seperti Idul Fitri, Idul Adha dan



hari-hari besar lainnya. Karyawan tidak tetap dapat diberhentikan kapanpun oleh perusahaan ketika perusahaan tidak lagi membutuhkan tenaga kerja tambahan. Dan juga dapat menjadi karyawan tetap ketika selama bekerja terpantau memiliki keunggulan individu yang baik.

## 2. Jam Kerja

Di setiap *outlet* Mina Swalayan Dan Madina Swalayan beroperasi selama 14 jam. Dalam jam kerjanya dibagi menjadi 2 *shift* yaitu:

- a. *Shift* pertama bekerja mulai pukul 07.00-14.00 WIB.
- b. *Shift* kedua bekerja mulai pukul 14.00-21.00 WIB.

Di setiap *outlet* Mina Swalayan dan Madina Swalayan pergantian *shift* dilakukan dalam waktu satu minggu sekali. Sedangkan karyawan tanpa *shift* atau bekerja pada kantor pusat CV Putra Mina bekerja mulai hari

senin s/d jumat mulai pukul 07.45-16.00 WIB. Pada hari sabtu mulai pukul 07.45-13.00 WIB dan waktu istirahat dimulai pada pukul 12.00-

13.00 WIB pada hari sabtu jam istirahat ditiadakan.

### 3. Jaminan Ketenagakerjaan

Untuk seluruh karyawan tetap yang ada di CV Putra Mina memiliki jaminan kesehatan dan ketenagakerjaan melalui program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

#### 3.2 Data Khusus

##### 3.2.1 Konsep Strategi Persediaan di CV. Putra Mina

Dalam menerapkan strategi persediaan, masing-masing perusahaan memiliki cara untuk dapat melakukan persediaan sesuai dengan tujuan perusahaan. Di CV Putra Mina persediaan dilakukan dengan efektif dan juga efisien sesuai dengan kebutuhan dan permintaan pasar. CV Putra Mina memiliki 3 gudang dalam melakukan persediaan yaitu gudang inti, gudang *outlet* dan juga gudang ATK. Untuk penjelasan masing-masing gudang sebagai berikut:

1. Gudang inti berperan untuk menampung seluruh produk/barang yang masuk untuk kemudian akan dikelola oleh manager gudang dan juga staf gudang. Dari pengelolaan tersebut produk/barang kemudian akan di antar/dikirim ke keseluruhan gudang disetiap *outlet* Mina Swalayan dan Madina Swalayan untuk persediaan produk/barang.
2. Gudang *outlet* digunakan untuk persediaan produk yang hanya untuk satu *outlet* saja. Di masing-masing *outlet* Mina Swalayan dan Madina Swalayan sudah disediakan gudang *outlet*. Gudang tersebutlah yang berfungsi untuk memenuhi persediaan jika terjadi kekurangan produk di *outlet*.

3. Gudang ATK (Alat Tulis Kantor) yaitu gudang yang khusus untuk persediaan alat tulis kantor saja. Gudang ATK tidak terlalu besar dikarena persediaan produk alat tulis kantor bukan produk utama yang dijual oleh CV Putra Mina. Sehingga persediaan pada produk ATK tidak terlalu banyak.

Untuk alur persediaan produk disetiap gudang CV Putra Mina, dilakukan dengan cara berikut:

1. Melihat persediaan barang/produk dengan menggunakan metode persediaan minimum-maksimum. Jika persediaan dibawah minimum, maka status O (*order*). Jika persediaan diatas minimum maka status X (tidak order).
2. Jika barang/produk dinyatakan berstatus order, maka jumlah persediaan yang dibutuhkan dimasukan ke dalam aplikasi Mina Pos agar MD *Purchase* dapat mengetahui berapa banyak persediaan yang dibutuhkan.
3. Kemudian staf MD *Purchase* menginput data yang ada di Mina Pos untuk selanjutnya dimasukan ke dalam transaksi *purchase order* dan MD *purchase* melakukan order ke supplier sesuai dengan jumlah barang yang kurang dari persediaan.
4. Kemudian gudang menunggu hasil pemesanan MD *purchase* ke *supplier* atau yang biasa disebut *pre-order*. Dalam masa *pre-order*, *supplier* diberikan waktu selama 3 hari untuk pengiriman barang ke gudang inti CV Putra Mina.

5. *Supplier* mengirim barang ke gudang inti dan gudang ATK CV Putra Mina. Untuk pengiriman ke gudang *outlet* Mina Swalayan dan Madina Swalayan tidak dilakukan oleh *supplier*, pengiriman persediaan di gudang *outlet* akan dilakukan oleh karyawan/staf gudang inti.
6. Proses *input* faktur dari *supplier* ke MD *purchase*. Untuk mengkonfirmasi bahwa *supplier* telah mengirim barang/produk ke gudang CV Putra Mina.
7. Kemudian MD *Purchase* menyatakan faktur *entry*.
8. Persediaan telah masuk gudang dan dinyatakan persediaan sudah terpenuhi atau tidak dibawah minimum.

Dalam menerapkan persediaan, CV Putra Mina menggunakan jenis Persediaan Barang Jadi (*finished goods*), dimana semua produk yang dibeli oleh CV Putra Mina kepada *Supplier* adalah barang yang sudah selesai diproses atau sudah siap untuk dijual. Dalam proses alur persediaan diatas dapat disimpulkan bahwa persediaan yang dilakukan di CV Putra Mina yaitu dengan menyimpan persediaan di gudang inti terlebih dahulu yang kemudian akan disebar melalui proses pengiriman oleh staf gudang ke setiap *outlet* Mina Swalayan dan Madina Swalayan yang mengalami kekurangan persediaan produk/barang.

Dalam melakukan persediaan produk/barang CV Putra Mina juga menerapkan metode strategi persediaan minimum-maksimum dan juga metode FIFO (First In First Out). Metode strategi persediaan minimum-maksimum digunakan untuk lebih mudah melihat jumlah persediaan pada masing-masing

gudang dan juga memudahkan untuk mengetahui jumlah barang yang ingin di pesan ke *supplier*.

Penerapan strategi persediaan minimum-maksimum di CV Putra Mina dilakukan dengan cara sistem komputerisasi, yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Melihat data penjualan tiga bulan terakhir dari seluruh *outlet* Mina Swalayan dan Madina Swalayan.
2. Melihat HPP terbaru dari semua produk.
3. Melihat *list* produk di seluruh *outlet* CV Putra Mina, jika produk tidak terjual/produksi maka dikeluarkan dari *list* produk.
4. Membuat ranking produk untuk melihat produk yang banyak terjual selama tiga bulan dan untuk dijadikan kriteria dalam pembagian persediaan minimum-maksimum di *outlet*.
5. Setelah itu, sudah dapat diketahui pada sistem komputer berapa jumlah minimum dan maksimum pada suatu produk.

Sedangkan metode FIFO digunakan ketika melakukan persediaan produk/barang ke gudang, maka produk/barang yang pertama masuk gudang akan keluar lebih dulu. Hal ini dilakukan untuk menghindari masa kadaluarsa produk/barang tersebut. Langkah – langkah dalam menerapkan metode FIFO di CV Putra Mina adalah sebagai berikut:

1. Mencatat pesanan barang yang baru masuk dengan melihat faktur pembelian barang.

2. Kemudian barang yang masuk diberikan kode barang sebelum dimasukkan ke dalam gudang penyimpanan. Kode tersebut berisikan jenis barang dan tanggal masuk barang ke gudang penyimpanan.
3. Jika staf gudang ingin melakukan *supply* barang ke *outlet* Mina dan Madina Swalayan, maka harus melihat kode barang untuk mengetahui barang yang pertama masuk ke gudang sehingga dikeluarkan terlebih dahulu.
4. Pada saat *outlet* melakukan *order* ke MD *purchase* untuk meminta penambahan barang di *outlet*, maka barang yang dikeluarkan dari gudang adalah barang yang pertama kali masuk ke dalam gudang dengan melihat kode barang.
5. *Outlet* Mina dan Madina Swalayan akan menerima barang dari gudang dengan kode barang yang pertama kali masuk gudang.

Pada CV Putra Mina persediaan merupakan bagian yang sangat penting. Hal ini dikarenakan agar permintaan konsumen terhadap suatu produk dapat terpenuhi, terlebih lagi tingkat permintaan konsumen yang tidak stabil dapat mengakibatkan persediaan di CV Putra Mina terkadang mengalami kehabisan *stock*. Hal ini dikarenakan kapasitas dari gudang yang kurang mampu menampung terlalu banyak persediaan produk. Sehingga pada saat konsumen permintaanya tidak terpenuhi, disebabkan persediaan produk yang kosong. Persediaan akan datang kembali ketika MD *Purchase* melakukan *order* kepada *supplier* dan juga harus menunggu beberapa hari sampai barang yang di *order* diterima oleh gudang.

### 3.2.2 Kendala Strategi persediaan di CV. Putra Mina

Pada saat melakukan penyimpanan produk atau melakukan persediaan dalam penerapannya pasti ada saja kendala persediaannya. CV Putra Mina adalah pusat dari *outlet* Mina Swalayan dan Madina Swalayan. Ada beberapa kendala dalam melakukan persediaan di CV Putra Mina diantaranya:

1. Kendala Strategi Persediaan Minimum-Maksimum di CV Putra Mina:
  - a. Pengiriman produk/barang yang lama dari pihak *supplier*, hal ini merupakan kendala dalam persediaan yang menyebabkan produk tidak tersedia di outlet Mina Swalayan dan Madina Swalayan. Dikarenakan produk yang di PO (*pre-order*) ke *supplier* belum tiba ke gudang sehingga persediaan produk tidak ada.
  - b. Produk/Barang yang kosong dari pihak *supplier*, ketika sedang tingginya permintaan konsumen akan satu produk, namun disisi lain persediaan di gudang sudah menunjukkan dibawah minimum atau berstatus O (*order*). Pada saat MD *purchase* melakukan *order* ke *supplier*, produk yang diminta ternyata kosong atau barang tidak tersedia. Hal ini mengakibatkan persediaan yang di gudang tidak dapat di *supply* dan penjualan akan produk tersebut terbatas.
  - c. Jumlah produk/barang yang dikirim oleh *supplier* tidak sesuai dengan yang di PO, terkadang jumlah barang yang masuk lebih banyak dan juga lebih sedikit dari jumlah yang di order. Hal ini menyebabkan jika barang masuk terlalu banyak jumlahnya maka persediaan melampau batas maksimum. Akibat lainnya dari kelebihan persediaan

yaitu memakan kapasitas gudang. Jika jumlah barang yang masuk lebih sedikit dari yang di order, maka persediaan produk terbatas dan penjualannya juga terbatas.

## 2. Kendala Pada Strategi FIFO di CV Putra MIna

Adapun kendala yang sering terjadi dalam metode FIFO, yaitu ketidak telitian dalam melakukan pengecekan barang atau melihat kode barang sehingga barang yang pertama masuk ke dalam gudang tidak dikeluarkan terlebih dahulu yang mengakibatkan barang tersebut menjadi kadaluarsa.

### 3.2.3 Pencatatan Persediaan yang digunakan di CV. Putra Mina

Dalam melakukan pencatatan persediaan di CV Putra Mina menggunakan metode pencatatan persediaan perpetual. Dalam pencatatan perpetual dilakukan pencatatan persediaan secara terus menerus dan juga dalam pencatatan ini diperlukan buku tambahan untuk mencatat persediaan dengan jenis yang berbeda. Kemudian melakukan pengecekan secara fisik untuk mengetahui kebenaran pencatatan. Di zaman modern saat ini, CV Putra Mina menggantikan buku tambahan menjadi sistem komputerisasi. Dimana pada sistem ini semua barang yang keluar baik itu transaksi terakhir atau pun barang keluar terakhir sudah langsung tercatat atau masuk ke dalam sistem komputerisasi. Walaupun sudah menggunakan sistem komputerisasi yang modern tetap saja melakukan pengecekan barang secara fisik. Karena jika data di sistem komputer tidak sesuai dengan jumlah produk dalam bentuk fisik, maka akan dilakukan revisi pencatatan persediaan.